



SARANA HIBURAN, PENGENALAN DAN PELESTARIAN BUDAYA

Upacara Adat Ganti Dewaja di Pura Pakualaman

YOGYA (KR) - Pura Pakualaman bersama Dinas Pariwisata DIY menggelar Atraksi Wisata Budaya Upacara Adat Ganti Dwaja di Pura Pakualaman. Atraksi dimeriahkan kesenian Tari Pembukaan dari Sanggar Pertiwi, Jathilan Kudo Wiromo Putro dari Jatisarono, Nanggulan, Kulonprogo, dan Musik Campursari 03 Pro, Sabtu Kliwon (5/10).

Acara ini sudah menjadi event rutin Pura Pakualaman setiap Sabtu Kliwon bertepatan Pasaran Wiyosan Dalem KGPAA Paku Alam X. Atraksi kesenian rakyat tersebut menandai perhatian masyarakat bahkan wisatawan. Acara dimulai pukul 14.00 WIB dengan Tari Pembukaan dari Sanggar Pertiwi, disusul musik campursari. Se-

telah jeda Azan Ashar, Upacara Ganti Dwaja dilaksanakan di dalam regol Pura Pakualaman.

Upacara Ganti Dwaja

menjadi salah satu acara budaya yang prosesnya menggunakan bahasa Jawa, sehingga kental adat dan budaya Yogyakarta.

Upacara pergantian dari Bregada Plangkir digantikan Bregada Lombok Abang untuk berjaga di Pura Pakualaman berlang-

sung khidmat, ditandai digantikannya bendera

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-letimewa

Jathilan Kudo Wiromo Putro dari Jatisarono, Nanggulan, Kulonprogo, pentas di Pura Pakualaman.

Upacara

Sambungan hal 1

berwarna hitam dengan bendera berwarna merah. Para bregada atau prajurit kemudian mengucapkan janji setia untuk menjaga keutuhan dan keamanan lingkungan Pura Pakualaman. Usai upacara, bregada jaga melakukan kirab mengelilingi Kadipaten. Upacara dilanjutkan atraksi kesenian Jathilan Kudo Wiromo Putro dari Kulonprogo di Alun-alun Sewandanam sebelah Barat Pura Pakualaman. Sebelumnya, pada Jumat malam telah dilaksanakan Pergelaran Uyon-uyon Karawitan.

Koordinator Atraksi Seni Tradisi Pergantian Bregada Pakualaman RM Doni Surya Megananda SSI MM menjelaskan, Upacara Ganti Dewasa sudah dilaksanakan sejak lama; bermula dari Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Aryo (KGPA) Paku Alam IX yang bertugas sebagai pengembangan kebudayaan. Bregada jaga bertugas istilahnya *caos* dalam bahasa Jawa mencakup keseluruhan terutama berjaga di kawasan regol.

Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata Dinas Pariwisata DIY

Antarikso Trisno Bawono ST MT mengatakan, pihaknya mendukung kegiatan pelestarian budaya dan menjadi atraksi yang dapat mendatangkan wisatawan. Antarikso berharap acara tersebut dapat menambah jumlah wisatawan di DIY terlebih dapat memperlama tinggal wisatawan di Yogyakarta. Ia berharap ke depan acara ini dikemas lebih menarik dan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sebagai sarana hiburan, pengenalan dan pelestarian budaya serta meningkatkan pendapatan daerah. (*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005